

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, analisis deskripsi dan pengolahan data statistik pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa di kelas dengan metode pembelajaran ceramah bervariasi dan metode pembelajaran inquiry.
2. Berdasarkan data yang didapat dari perhitungan, nilai rata-rata kreativitas belajar siswa di kelas Eksperimen (inquiry) sebesar 109.15 lebih tinggi dari pada nilai kreativitas belajar siswa di kelas Kontrol (Ceramah Bervariasi) yaitu sebesar 96.45. dengan skor total maksimal masing-masing 150.
3. Dalam uji normalitas dengan rumus Liliefors, data sampel kreativitas belajar siswa di kelas Eksperimen (inquiry) berdistribusi normal dimana $L_{hitung} = 0,084$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,190$ ($L_{hitung} = 0,084 < L_{tabel} = 0,190$). Begitupula data sampel kreativitas belajar siswa di kelas Kontrol (Ceramah Bervariasi) dimana $L_{hitung} = 0,066$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,190$ ($L_{hitung} = 0,066 < L_{tabel} = 0,190$).
4. Uji Homogenitas dengan rumus F diperoleh bahwa kedua sampel tersebut bersifat homogen dengan $\alpha = 0,05$ dimana F_{hitung} sebesar 2,83 sedangkan $F_{tabel} (0,05; 19; 19)$ sebesar 3,12 dengan derajat kebebasan pembilang

($dk = n_1 - 1$) ialah sebesar $20 - 1 = 19$ serta dengan derajat kebebasan

Penyebut ($dk = n_1 - 1$) ialah sebesar $20 - 1 = 19$.

5. Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis menggunakan uji T (T-test) dengan taraf nyata 0.05, berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka didapat $t_{hitung} (4.35) > t_{tabel} (1,73)$ hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat perbedaan kreativitas belajar siswa antara metode pembelajaran inquiry dengan metode pembelajaran ceramah bervariasi.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini terhadap kreativitas belajar siswa di kelas dengan penerapan Metode pembelajaran inquiry yaitu

1. Kreativitas sangat penting bagi perkembangan individu baik di sekolah maupun di masyarakat. Ketika kreativitas belajar siswa di kelas meningkat, maka interaksi kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari
2. Penerapan metode pembelajaran inquiry dapat memunculkan kreativitas dalam diri siswa sehingga dapat meningkatkan eksistensinya dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat merangsang rasa ingin tau siswa terhadap suatu materi.
3. Kompetensi guru yang memadai dalam mengaplikasikan metode pembelajaran dapat memudahkan penerapan metode inquiry kepada siswa

sehingga tidak menimbulkan kejenuhan pada pihak siswa serta mampu menumbuhkan kreativitas pada diri siswa .

4. Koordinasi dan komunikasi yang terjalin harmonis antara guru dengan siswa sangat penting dalam penerapan metode pembelajaran inquiry. Hal ini dapat menghasilkan alur tugas yang jelas tanpa mendapat hambatan karena kesalahpahaman dalam sistematika kegiatan belajar yang dilakukan untuk meningkatkan Kreativitas Belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendidik sebagai subjek yang sangat berperan penting dalam meningkatkan segala potensi siswa tak terkecuali kreativitas belajar di kelas sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain yang juga turut mempengaruhi kreativitas belajar siswa di kelas, antara lain, sarana dan prasarana di sekolah, minat siswa, pengetahuan baik siswa maupun guru serta kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing pendidik
2. Penerapan metode pembelajaran inquiry sebaiknya diterapkan secara variatif di kelas agar menghindari adanya rasa bosan pada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini guru di sarankan untuk menggunakan metode inquiry yang dapat Merangsang rasa ingin pada siswa terhadap materi pelajaran sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

3. Usahakan adanya upaya peningkatan kompetensi yang ada pada para pendidik sesuai dengan tuntutan zaman sehingga para pendidik dapat membuka peluang besar untuk dapat menciptakan generasi-generasi yang mampu bersaing di masa depan, tidak hanya mementingkan pertumbuhan aspek intelegensi tetapi juga mementingkan pertumbuhan aspek mental (kreativitas) siswa.